

BAB II

PROFILE PERUSAHAAN

2.1 Sejarah WALHI Jawa Timur

Sejak Konferensi Stockholm 1972, aktivis lingkungan Indonesia juga menyimpulkan hal yang sama, bahwa persoalan lingkungan adalah persoalan yang penting. Atas prakarsa kelompok 10, dibicarakan kemungkinan pertemuan ornop yang lebih besar untuk menanggapi isu yang lebih besar. Sampai akhirnya, pada konferensi nasional yang dilakukan pada pertengahan bulan Oktober 1980, dilakukanlah deklarasi dan kesepakatan dari banyak organisasi untuk mendirikan WAHANA LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA (WALHI). Sampai beberapa tahun kemudian, atas inisiatif beberapa aktivis lingkungan di Jawa Timur, dirasa bahwa lingkungan harus diperjuangkan dan diselamatkan karena kerusakan lingkungan yang amat parah akibat dampak dari kebijakan yang tidak memihak pada kepentingan rakyat dan lingkungan. Sehingga tepat pada bulan Juni 1982, di Jawa Timur terbentuk kelompok Tim 7 (tujuh) yang terdiri dari Kelompok Organisasi Non Pemerintah (Ornop) nirlaba dan Kelompok Pecinta Alam sepakat membentuk wadah atau organisasi keforuman, yaitu Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Jawa Timur.

WALHI Jawa Timur berdiri sejak Juni 1982 (usia 23 tahun) memulai perjuangannya sebagai organisasi Non Pemerintah yang berperan sebagai kelompok penekan (pressure group) untuk memperjuangkan hak-hak masyarakat dan penyelamatan lingkungan. Awalnya, jaringan NGO lokal di Jawa Timur hanya

beberapa lembaga, dan bentuk organisasi WALHI di daerah disebut dengan Presidium Daerah. Kemudian berubah lagi menjadi FORDA (Forum Daerah) ini antara tahun 1992-1995. Baru pada PNLH tahun 1996, secara keputusan nasional, WALHI di daerah berubah bentuknya menjadi Ekssekutif Daerah. Dan sejak tahun 1999 jaringan NGO lokal WALHI Jawa Timur sudah mencapai 42 NGO yang tersebar di 14 kabupaten/Kota. Sedangkan pada tahun 2000, jumlah NGO lokal yang sudah terdaftar sebagai calon anggota terdapat sekitar 10 NGO lokal. Tahun 2001, setelah dilakukan verifikasi, dengan alat ukur sebagaimana yang tercantum dalam statuta WALHI ada beberapa lembaga yang layak dipertanyakan status keanggotaannya di WALHI. Akhirnya, hanya tersisa 19 Lembaga sampai tahun 2003. Pada tahun 2004, kembali dilakukan verifikasi atas keputusan KDLH (konsultasi Daerah Lingkungan Hidup) yang dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali sebagai mekanisme pengambilan keputusan organisasi, disepakati kebutuhan untuk melakukan verifikasi terhadap anggota WALHI Jawa Timur. Akhirnya sampai sekarang anggota yang tersisa adalah 15 Organisasi non Pemerintah, yang tersebar di 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota di seluruh Propinsi Jawa Timur.

Dengan berdirinya WALHI maka wilayah Jatim pada khususnya akan mendapatkan penyuluhan tentang bagaimana para masyarakat dapat menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Dampak yang sangat buruk yang diakibatkan baik itu oleh tangan-tangan manusia sendiri maupun oleh akibat yang lainnya dengan pencemaran alam sekitar, maka WALHI memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang bagaimana mengatasi akibat buruk yang telah terjadi.

Di tengah semrawutnya kondisi politik ekonomi dan berbagai bencana lingkungan, kami mengadakan regenerasi sebagai bagian dari proses pengkaderan dan peningkatan kualitas. Pertemuan Nasional Lingkungan Hidup (PNLH) VIII di laksanakan di Parapat, Sumatera Utara, telah menjadi momentum internal yang sangat penting bagi penataan gerakan, struktur, visi, dan misi WALHI. Dalam pertemuan tersebut, WALHI telah mendeklarasikan diri menjadi gerakan sosial, yaitu gerakan yang tidak hanya fokus pada lingkungan, namun pada gerakan sosial masyarakat yang luas. Dengan pilihan posisi seperti itu, WALHI hendak menegaskan kepada para pembuat kebijakan dan pengambil keputusan, rakyatlah pemilik kedaulatan atas lingkungan hidup dan sumber-sumber kehidupan. Kami juga telah menyusun statuta baru dan membuat Penyelarasan Statuta dan Peraturan Pelaksana Statuta (PPS) dengan membentuk sebuah Tim Penyempurnaan Statuta dan PPS pada bulan September 2002. Tim ini menghasilkan penyempurnaan Statuta dan PPS WALHI sesuai dengan mandat PNLH VIII. Hasil Penyempurnaan Statuta dan PPS ini kemudian kami sosialisasikan ke seluruh ED-WALHI beserta dokumen lainnya, seperti KLOP, REKAT, dan Grand Proposal.

<http://www.walhijatim.blogspot.com>)

2.2 Visi dan Misi

Visi WALHI adalah terwujudnya suatu tatanan sosial, ekonomi, dan politik yang adil dan demokratis yang dapat menjamin hak-hak rakyat atas sumber-sumber kehidupan dan lingkungan hidup yang sehat.

Misi dan Nilai Dasar WALHI adalah jaringan pembela lingkungan hidup yang independen untuk mewujudkan tatanan masyarakat dan tatanan lingkungan yang adil serta demokratis. WALHI percaya hak lingkungan hidup yang sehat dan layak adalah hak asasi manusia. WALHI menjunjung tinggi keadilan. WALHI menjunjung tinggi keadilan gender, hak-hak masyarakat marjinal dan hak-hak makhluk hidup. WALHI percaya gerakan lingkungan hidup harus berkembang menjadi gerakan sosial yang mengutamakan solidaritas, aksi-aksi konfrontatif yang kreatif dan tanpa kekerasan. WALHI percaya organisasi yang demokratis, terbuka, bertanggung jawab dan profesional akan mampu melindungi hak-hak masyarakat dan keberlanjutan lingkungan hidup.

(<http://www.walhijatim.blogspot.com>)

2.3 Struktur Organisasi WALHI Jawa Timur

Struktur Organisasi WALHI Jawa Timur adalah sebagai berikut:

Ketua : Ridho Saiful Ashadi

Wakil Ketua :

Sekretaris : Nur Eva

Bendahara : Eben Prayogo

Secara lengkap akan ditampilkan pada bagan organisasi sebagai berikut:

.....

Adapun beberapa Organisasi WALHI yang memiliki cabang anggota yang berada di Jawa Timur antara lain:

1. **BPM – PPA [Biro Pengabdian Masyarakat PP Annuqayah]**

d/a. PP Annuqayah Guluk-Guluk

Sumenep 69463 Madura

Telp/Faks. 0328-821155

2. **IMPA AKASIA**

Jl. Kalimantan 37

Kampus Tegal Boto Kotak Pos 9

Jember 68121

Telp/Faks. 0331-334318/ 0331-330432

3. **Lembaga Ekologi Budaya**

Jl. Bungurasih Timur 40

Waru Sidoarjo

Telp 031-8544079

4. **LBH POS Malang**
Jl. Ikan Piranha Atas 164
Malang Jawa Timur
Telp 0341-481867

5. **SPAL [Studi Pembangunan dan Analisa Lingkungan]**
Jl. RW. Monginsidi IIB-15
Pasuruan
Telp 0343-427831/ 424478

6. **LDLH – LPLI – SUNAN AMPEL**
d/a Yayasan Peduli Indonesia
PO BOX 04 Trawas
Mojokerto 61375
Telp 0343-982946;0321-690303

7. **MAHAPENA FE UNEJ**
Jl. Jawa 17
Jember 68121
Telp 0331-334189 / 332150 / 321367

8. **LBH Surabaya**
Jl. Kidal 6
Surabaya Jawa Timur

Telp 031-5022273

9. **LeSSev [Lembaga Studi Sosial Ekonomi Veterinary]**

Kampus B Kedokteran Hewan

Jl. Gubeng Kertajaya VII H No.10

Surabaya Jawa Timur

Telp/Faks. 031-5010095

10. **ISA BANGUN**

Jl. A. Yani No. 25 RT 01/1

Karang Rejo Beran

Ngawi Jawa Timur 63216

Telp/Faks. 0351-744626

11. **PY2MD**

Jl. Tebo Selatan No. 78

Mulyorejo Malang 65147

12. **PELIKAT [Pengembangan Lingkungan Hidup dan Masy. Pesantren**

Darussolihin] Komplek LY Kav. 12 Ds. Pucangro

Kec. Kali Tengah Lamongan 62255

Telp 0322-391542 / 390641

13. **KIH [Klub Indonesia Hijau Regional 03]**
Jl. Kendangsari Lebar No. 48
Surabaya Jawa Timur
Telp 031-8417486

14. **LK2M Ponorogo**
Jl. Batoro Katong 57
Ponorogo
Telp 0352-483522

15. **IMPALA UNIBRAW**
Jl. MT. Haryono 161 B Kav. 11
Malang 65145
Telp 0341-560576 / 0341-321367

16. **KERJA PRAKTEKLA FKU UNAIR [Kelompok Pengkaji
Lingkungan Aesculap]**
Jl. Prof Dr Mustopo (Universitas Airlangga)
Surabaya
Telp 031-8439248

17. **Yayasan Peduli Indonesia**
PO BOX 04 Trawas

Mojokerto 61375

Telp/Faks. 0321-691123

18. BATURPALA [Brigade Arek Teknik UNDAR Pecinta Alam]

Jl. Merdeka 29A Auditorium Lt. II

Universitas Darul Ulum Jombang

Telp 0321-87905/ 86790

2.4 Kantor dan Kontak WALHI Jawa Timur

Kantor dan contact pusat WALHI Jawa Timur

Kantor : Pucang Anom Timur 11 No. 41

Telepon : (031) 5014092

Fax : (031) 5044313

E-Mail : walhi9@indo.net.id/jatim@walhi.or.id

Situs : <http://www.walhijatim.blogspot.com>

Adapun gambar peta dan potho kantor WALHI Jawa Timur adalah sebagai berikut :

